

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis SWOT susu segar koperasi KSU Tandangsari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi usaha susu segar berada pada lokasi yang cukup strategis, Selalu melakukan pengujian kualitas susu, Harga susu yang ditawarkan cukup murah, Promosi yang dilakukan Divisi usaha susu segar belum maksimal, Pelayanan yang diberikan sudah cukup baik tetapi kondisi keuangan mengalami penurunan karna disebabkan adanya paska wabah virus penyakit mulut dan kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) sehingga menyebabkan turunnya rata-rata produksi perlaktasi dan berkurangnya populasi sapi
2. Berdasarkan IFAS usaha susu segar memiliki 5 indikator kekuatan yaitu KSU Tandangsari telah berdiri sejak tahun 1970 dan berbadan hukum resmi No.7251/BH.PAD.DK.10.13./III/2002, Diproduksi setiap hari, Memiliki fasilitas laboratorium dan penyimpanan sementara susu , Memiliki pasar yang cukup luas dan banyak peminatnya dan Anggota cukup banyak.
3. Berdasarkan EFAS usaha susu segar memiliki 5 indikator peluang yaitu banyak pabrik/home industri yang membutuhkan susu segar, pengembangan usaha baru, yaitu Divisi pengolahan susu pasteurisasi dan keju, media sosial

sebagai media promosi, pertumbuhan penduduk yang meningkat dan penggunaan mesin perah

4. Berdasarkan analisis usaha susu segar melalui IE matriks memperoleh hasil berada pada kuadran I yaitu mendukung strategi agresif atau dapat diartikan pengolahan dan pemasaran usaha susu segar dihadapkan pada kondisi dimana memiliki peluang yang sangat besar, tetapi dipihak lain memiliki kendala/kelemahan internal.
5. Alternatif strategi kekuatan dan peluang (S-O) yang dapat diterapkan oleh usaha susu segar yaitu meningkatkan kegiatan promosi kepada anggota dan media digital yang lebih gencar dengan memanfaatkan kekuatan internal serta meningkatkan dan mempertahankan produksi susu.
6. Alternatif strategi untuk meminimalkan kelemahan dan peluang (W-O) yang dapat diterapkan oleh usaha susu segar yaitu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah terutama dalam memberi penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan kreasi koperasi dalam pengolahan dan pemasaran susu.
7. Alternatif strategi lain menggunakan kekuatan untuk meminimalkan ancaman (S-T) yaitu menggiatkan SDM yang ada, meningkatkan pengetahuan melalaui penyuluhan, mempertahankan dan memaksimalkan teknologi penanganan dan sarana produksi serta memaksimalkan produksi susu untuk dapat bersaing dengan daerah lain.
8. Terakhir alternatif strategi dengan meminimalkan kelemahan dan ancaman yang akan terjadi (W-T) seperti meningkatkan kualitas susu, melakukan

pengembangan produk (diversifikasi) dan pengembangan pasar ke produk olahan asal susu

3.2. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan, maka dapat diberikan saran dan masukan bagi pemilihan alternatif startegi Divisi usaha susu segar koperasi KSU Tandangsari yaitu sebagai berikut.

- a. Penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Perkembangan Ilmu yaitu Hasil penelitian ini disarankan untuk dilakukan penelitian dengan metode yang berbeda dengan penelitian ini.
- b. Selain strategi yang telah dikemukakan pada hasil dan pembahasan, peneliti juga menyarankan agar koperasi lebih meningkatkan sistem kerja, sumber daya manusia, dan mampu menciptakan strategi yang kompetitif.
- c. Koperasi KSU Tandangsari diharapkan melakukan inovasi atau menciptakan produk baru (diversifikasi susu)
- d. Pemerintah hendaknya dapat lebih meningkatkan peranannya, terutama dalam penyuluhan dan pelatihan untuk peternak di Tanjungsari Sumedang.